

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VLOG DI SMAN 1 TANJUNG PANDAN- PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Julian Supardi¹⁾, Rahmat Fadli Isnanto²⁾, Sutarno²⁾, M. Rudi Sanjaya³⁾

¹⁾Jurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya

²⁾Jurusan Sistem Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya

³⁾Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya

Email: julian@unsri.ac.id

Abstak

Tantangan utama dalam penyediaan materi pembelajaran di era digital adalah menciptakan sumber belajar yang tidak hanya menarik tetapi juga dapat diakses kapan saja dan di mana saja, melampaui batasan ruang dan waktu kelas konvensional. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis vlog (video blog) sebagai solusi sumber belajar mandiri bagi siswa SMA. Pengembangan dilakukan dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang berfokus pada penciptaan konten video yang komprehensif, mudah dipahami. Simpulan kegiatan ini adalah pembelajaran berbasis vlog dapat di implementasikan dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Tanjung Pandan.

Kata kunci: Pembelajaran berbasis vlog, OBS, SMAN 1 Tanjung Pandan

Abstact

The main challenge in providing learning materials in the digital era is creating learning resources that are not only interesting but also accessible anytime and anywhere, beyond the limitations of conventional classroom space and time. This activity aims to develop vlog-based learning media (video blogs) as a solution for independent learning resources for high school students. The development was carried out using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) which focuses on creating comprehensive, easy-to-understand video content. The conclusion of this activity is that vlog-based learning can be implemented in the learning process at SMAN 1 Tanjung Pandan.

Keywords: Vlog-based learning, OBS, SMAN 1 Tanjung Pandan

1. Pendahuluan

Era revolusi industri 4.0 ditandai dengan diterapkannya teknologi digital di berbagai sektor, termasuk di bidang pendidikan (Indonesia and Ar-raniry 2023). Hal ini didukung oleh perkembangan infrastruktur dan jaringan internet yang pesat telah memungkinkan akses terhadap informasi dan pengetahuan yang lebih mudah (Multidisiplin and Volume 2023). Fenomena ini memungkinkan terimplementasinya pembelajaran online, yang tidak lagi terbatas pada ruang kelas konvensional, tetapi telah dapat menjangkau peserta didik hingga ke daerah-daerah terpencil dan kepulauan. Teknologi ini dapat menghilangkan batasan geografis, sehingga terjadi pemerataan kualitas pendidikan hingga ke daerah-daerah di seluruh Indonesia (Ilmiah et al. 2024).

Dari sekian banyak format media digital, video blog (vlog) merupakan salah satu format pembelajaran online yang tergolong populer dan mudah diadopsi (Agustin, Handoyo, and Soelistijo 2022). Pengembangan materi ajar berbasis vlog dipilih sebagai solusi inovatif

yang strategis karena kemampuannya menjawab tantangan pembelajaran era digital dan merupakan media yang akrab dengan generasi Z (Generation 2022). Menggunakan vlog tidak hanya dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui format audio-visual yang menarik (Sumilat and Pangalo 2024), tetapi juga memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang tergolong kompleks melalui visualisasi yang konkret (Zai, Laia, and Lase 2024). Selain itu, vlog dapat diakses kapan saja. Lebih lanjut, keunggulan vlog dapat diproduksi dengan perangkat yang relatif sederhana seperti smartphone dan perangkat editing dasar. Dengan karakteristik tersebut, vlog menjadi jembatan yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, kontekstual, dan mudah dicerna, sehingga ideal untuk diimplementasikan oleh para guru dalam menunjang pembelajaran daring.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tanjung Pandan, yang terletak di kota Tanjung Pandan-Belitung, Provinsi Bangka Belitung, merupakan salah sekolah yang berada di daerah kepulauan yang telah merasakan dampak positif dari perkembangan infrastruktur digital. Wilayah ini telah memiliki ketersediaan jaringan internet yang memadai dan stabil, yang menjadi prasyarat utama untuk mengintegrasikan model pembelajaran berbasis digital. Kondisi ini membuka peluang besar bagi sekolah untuk memanfaatkan berbagai platform dan media online, termasuk vlog, guna meningkatkan kualitas dan variasi proses pembelajaran, sekaligus mempersiapkan peserta didiknya untuk beradaptasi dengan lingkungan global.

Sebagai respons terhadap peluang tersebut, maka dilaksanakanlah pelatihan pengembangan materi ajar berbasis vlog bagi guru-guru di SMAN 1 Tanjung Pandan. Pelatihan ini dirancang untuk membekali para guru dengan keterampilan teknis dan pedagogis dalam merancang, memproduksi, dan memanfaatkan konten vlog untuk pembelajaran. Partisipasi yang aktif ditunjukkan oleh 20 orang guru yang mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dengan antusias, menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan guru terhadap kompetensi di bidang ini. Keberhasilan dalam tahap implementasi pelatihan ini menjadi indikator awal yang positif.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pendampingan pembuatan vlog untuk pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam membuat vlog pembelajaran di SMAN 1 Tanjung Pandan mengikuti *flowchart* sebagaimana diperlihatkan oleh Gambar 1. Selanjutnya, langkah-langkah dalam *flowchart* tersebut dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi tentang Media Pembelajaran Berbasis Vlog.
- 2) Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Vlog.
- 3) Cara Upload Vlog ke Youtube dan Media social lainnya
- 4) Studi Kasus dalam bentuk menyelesaikan Suatu cara pembuatan Vlog.
- 5) Diskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi selama kegiatan pelatihan
- 6) Latihan untuk setiap peserta dalam pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Vlog dengan cara mendemostrasikan langsung.
- 7) Latihan Untuk Setiap Peserta dengan cara mendemostrasikan langsung.
- 8) Penugasan untuk membuat Media Pembelajaran Berbasis Vlog
- 9) Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Vlog



Gambar 1. Langkah-Langkah Pembuatan Vlog Pembelajaran di SMAN 1 Tanjung Pandan- Bangka Belitung

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian di SMAN 1 Tanjung Pandan dilaksanakan dengan dua tahap, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan secara umum adalah sebagai berikut: (1) Mengurus perizinan; (2) Menentukan rencana dan jawal kegiatan dengan TIM mitra dalam hal adalah SMA 1 Tanjung Pandan; (3) Menentukan pembagian tugas TIM pengabdian; dan (4) Menyusun instrument pengabdian. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan tahapan yang dilaukan adalah: (1) Penyuluhan tentang pembuatan media ajar Vlog dan mengelola Vlog untuk pembelajaran; (2) Diskusi yang ditujukan untuk memberikan komentar bagaimana cara merancang media ajar berbasis Vlog yang baik dan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengembagannya; (3) Ujicoba pembuatan media pembelajaran oleh setiap peserta melalui demostrasi dengan menggunakan komputer yang dilengkapi dengan peralatan CD dan Bahan lainnya. Kegiatan ini langsung didampingi oleh semua Tim Pelaksana pengabdian; (4) Latihan untuk membuat bahan ajar untuk satu mata pelajaran tertentu, sesuai dengan bidang studi masing-masing selama dua minggu; dan (5) Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Vlog.

3.1. Hasil Pembuatan Vlog

Dalam menghasilkan vlog, para peserta diawali dengan pemberian materi pembuatan vlog. Adapun suasana dalam pemberian materi tersebut diperlihatkan oleh Gambar 2. sebagai berikut.



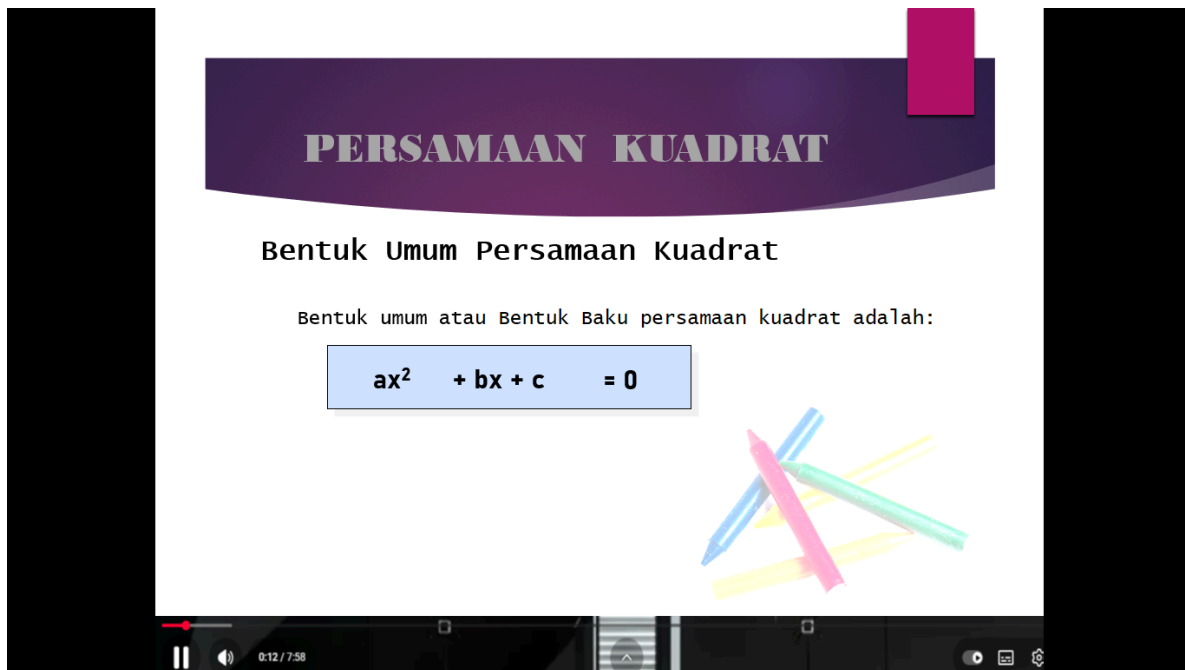
Gambar 2. Suasana Pemberian Materi Pembuatan Vlog Pembelajaran di SMAN 1 Tanjung Pandan- Bangka Belitung

Dalam pelatihan ini salah satu vlog yang disajikan adalah vlog tentang persamaan kuadrat, yang disajikan dalam durasi adalah 7 menit 58 detik. Sebelum membuat video, diberikan spesifikasi sebagai berikut:

- Judul: Menenal dan Menyelesaikan Persamaan Kuadrat
- Tujuan: Menjelaskan konsep dan langkah penyelesaian secara ilmiah, komunikatif, dan menarik
- Narasi: Suara diisi oleh guru sambil menampilkan slide power point

- Output: File video format MP4 (resolusi 1080p)

Tampilan vlog yang dihasilkan selanjutnya disajikan dalam Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Vlog Pembelajaran Persamaan Kuadrat yang Dihasilkan Melalui Pelatihan PKM di SMAN 1 Tanjung Pandan Belitung

3.2. Hasil Pemahaman terhadap materi pembuatan vlog

Untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi pembuatan media pembelajaran berbasis vlog ini maka dilaksanakan test. Test dibagi menjadi dua jenis yaitu pre test yang dilakukan sebelum pelatihan dan post test yang dilaksanakan setelah pelatihan. Selanjutnya hasil test dihitung dengan menggunakan persamaan 1:

$$N\ Gain = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ ideal - skor\ pretest} \quad (1)$$

Ketentuan yang berlaku untuk melakukan klasifikasi diberikan oleh Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Ketentuan klasifikasi nilai N Gain	
N-gain	Kategori
> 0.6	tinggi
0.3 – 0.6	sedang
< 0.3	kurang

Selanjutnya dengan menggunakan instrument yang terdiri dari 10 pertanyaan tertutup, yang berisi jawaban “Ya” dan “Tidak” dan diberikan skor 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah, maka didapatkan skor hasil pretest diperlihatkan Tabel 2 dan skor posttest diperlihatkan Tabel 3.

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VLOG DI SMAN 1 TANJUNG
PANDAN- PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tabel 2. Hasil tes PRE TEST

PESERT A	Skor untuk masing-masing soal										NILA I
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	60
2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	70
3	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	50
4	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	20
5	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	30
6	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	20
7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	70
8	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	50
9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	80
10	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	50
11	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	60
12	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	30
13	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	30
14	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	30
15	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	40
16	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	30
17	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	40
Skor rata-rata PRE-TEST											44,71

Tabel 3. Hasil tes POST TEST

PESERT A	Skor untuk masing-masing soal										NILA I
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
6	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	50
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90
9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	80
10	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	60
11	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	70
12	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	80
13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80
14	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	50
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
16	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	70
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	80
NILAI PRE-TEST											80,59

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VLOG DI SMAN 1 TANJUNG
PANDAN- PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Selanjutnya, dilakukan perhitungan N Gain skor untuk masing-masing yang diperlihatkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan N-GAIN SCORE

N o	Pre	Post	Pre-Post	Skor Ideal (100-Pre)	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
1	60	100	40	40	1,00	100,00
2	70	90	20	30	0,67	66,67
3	50	90	40	50	0,80	80,00
4	20	90	70	80	0,88	87,50
5	30	100	70	70	1,00	100,00
6	20	50	30	80	0,38	37,50
7	70	90	20	30	0,67	66,67
8	50	90	40	50	0,80	80,00
9	80	80	0	20	0,00	0,00
10	50	60	10	50	0,20	20,00
11	60	70	10	40	0,25	25,00
12	30	80	50	70	0,71	71,43
13	30	80	50	70	0,71	71,43
14	30	50	20	70	0,29	28,57
15	40	100	60	60	1,00	100,00
16	30	70	40	70	0,57	57,14
17	40	80	40	60	0,67	66,67
	44,71	80,59	35,88	55,29	0,62	62,27
Kategori					Tinggi	Efektif

Pada Tabel 3. Menjelaskan Perhitungan dalam pengukuran Hasil Pengabdian Masyarakat dengan Kategori Tinggi dan Efektif.

Selain perhitungan tersebut, dukungan antusiasme terhadap pelatihan diberikan oleh Kepala Sekolah SMAN 1 Tanjung Pandan yang dengan sukarela mempublikasikan kegiatan ini melalui blog pribadi di kompasiana dengan alamat:

https://www.kompasiana.com/jantimalasukarman8619/6389ec5b3d43045d915ad2c2/pengabdian-masyarakat-oleh-tim-fasilkom-unsri-di-sman-1-TanjungPandan-belitung?utm_source=Watsapp&utm_medium=Refferal&utm_campaign=Sharing_Mobile

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengembangan media pembelajaran berbasis vlog di SMAN 1 Tanjung Pandan ini adalah:

1. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dengan antusiasme yang tergolong tinggi
2. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis video yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online yang dapat diakses di luar jam tatap muka di kelas.
3. Media pembelajaran berbasis vlog dapat diimplementasikan di SMAN 1 Tanjung Pandan, Provinsi Bangka Belitung.

Daftar Pustaka

- Agustin, M. E., Handoyo, B., & Soelistijo, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Menggunakan Vlog pada Materi Pelestarian Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(4), 370–380.
- Gat. (2022). Digital Based Learning: Vlog Saluran Menuju Generasi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat: Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1(1).
- Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi dan Dampaknya pada Masyarakat. *Jurnal Saintek*, 1(12), 21–30.
- Putri, S., Sinulingga, B., Irwan, M., & Nasution, P. (2024). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Digital: Perspektif Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(12), 25–35.
- Sabaruddin. (2022). Pendidikan Indonesia dalam Menghadapi Era 4.0. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 10(1), 43–49.
- Sumilat, J. M., & Pangalo, L. C. (2024). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar: Studi literatur. 7(1), 8085–8091.
- Zai, M. S., Laia, S., & Lase, N. K. (2024). Penggunaan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran biologi di SMP. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3401–3407.